

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan dan kondisi ekonomi sekarang ini, masyarakat Indonesia mulai mencari informasi mengenai berbagai pilihan investasi. Investasi didefinisikan sebagai penanaman modal untuk satu / lebih aktiva yang dimiliki dan umumnya berjangka waktu lama dengan harapan mendapat keuntungan di masa mendatang.

Investasi sendiri berdasarkan bentuknya dibagi menjadi 2 bagian yaitu : *Real Assets* ( Aktiva Fisik ) dan *Financial Assets* ( Aktiva Keuangan ). *Real Assets* di sini merupakan *asset* / aktiva berwujud seperti tanah, emas, gedung, bangunan. Sedangkan *Financial Assets* melibatkan kontrak-kontrak tertulis seperti saham dan obligasi.

Pada perekonomian di masa lalu, masyarakat cenderung menginvestasikan uangnya kepada *Real Assets*, sebagai contoh bisnis *Real Estate*, yang pada masanya sempat marak dan memberikan keuntungan, namun sesuai perkembangan bisnis seperti ini kurang diminati karena membutuhkan waktu yang lama untuk mencari lokasi yang strategis dan dana yang dibutuhkan relatif besar serta keuntungan yang didapat kurang sesuai dengan keadaan sekarang.

Masyarakat perekonomian modern mulai beralih kepada *Financial Assets*. Keunggulan berinvestasi di dalamnya adalah memperoleh dividen / keuntungan dengan waktu yang lebih cepat, namun untuk mendapatkan hal itu terdapat faktor risiko. Risikonya tergantung dengan besarnya keuntungan yang diperoleh.

Dalam mendukung berinvestasi di *Financial Assets*, terdapat suatu lembaga yang dikenal dengan istilah Pasar Modal. Pasar Modal merupakan suatu tempat yang

menghubungkan antara orang yang mempunyai dana lebih dengan yang membutuhkan dana (para investor dengan perusahaan atau institusi Pemerintah) melalui perdagangan *instrument* keuangan jangka panjang seperti Saham, Obligasi, Waran, dan jenis surat berharga lainnya.

Dalam skripsi ini penulis hanya akan membahas tentang *instrument* saham saja. Saham di sini memiliki arti tanda penyertaan atau pemilikan seseorang / badan dalam suatu perusahaan. Saat ini diketahui ada berbagai pengelompokan pasar dari 339 jenis saham yang ditransaksikan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) ([www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id) – 9 Mei 2007). Salah satunya yakni, kelompok saham LQ-45. LQ-45 merupakan kelompok 45 jenis saham pilihan. Saham yang dapat masuk LQ-45 adalah saham terseleksi yang mempunyai fundamental baik, dalam arti kinerja keuangan perusahaannya masuk dalam kategori baik. BEJ setiap 3 bulan melakukan *review* guna memantau pergerakan rangking saham yang digunakan dalam kalkulasi Indeks LQ-45. Penggantian saham dilakukan 6 bulan sekali. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria, maka akan dikeluarkan dan diganti saham lain.

Penelitian skripsi penulis hanya dibatasi pada Sepuluh Saham Teraktif yang tergabung dalam LQ-45 diambil dari periode 1 April 2007 - 30 April 2007 yang digunakan sebagai gambaran saham mana yang akan dijadikan penelitian. Hal ini didasarkan atas sepuluh saham teraktif yang setiap harinya diperdagangkan di Pasar Modal dan menduduki sepuluh peringkat teratas.

Dari sepuluh saham teraktif tersebut penulis ingin melakukan penilaian kinerjanya. Guna mengetahui saham mana yang layak dipilih maka investor perlu melakukan analisis. Dalam melakukan analisis terdapat dua cara : Analisis Teknikal, dan Analisis Fundamental.

Analisis Teknikal membantu investor dengan menggambarkan pergerakan harga saham dalam bentuk grafik dari beberapa waktu terakhir sampai harga pada saat sekarang. Hal ini dapat membantu investor memprediksi harga saham di masa mendatang. Analisis yang digunakan *Trend Analysis*

Analisis Fundamental adalah mencari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan. Pendekatan fundamental dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa harga saham menggambarkan nilai intrinsik saham itu sendiri, yang menerangkan nilai saham berdasarkan kemampuan masa depan perusahaan.

Dalam Analisis ini ada dua pendekatan yang digunakan untuk menentukan harga saham yaitu *Net Present Value* ( NPV ) dan *Price Earning Ratio* ( PER ).

Dalam penelitian ini yang akan dibahas hanya Pendekatan PER saja. Pendekatan ini didasarkan perkiraan laba / saham di masa mendatang, sehingga dapat diketahui berapa lama investasi saham akan kembali. Oleh karena hal di atas, saya tertarik untuk meneliti hal tersebut yang tertera dalam skripsi berjudul :

“Analisis Sepuluh Saham Teraktif yang tergabung dalam LQ-45 dengan Metode PER Periode 2006”.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Dalam melaksanakan penelitian ini sering timbul beberapa masalah dan dapat diidentifikasi, sebagai berikut :

1. Bagaimana pergerakan Harga Sepuluh Saham Teraktif yang tergabung dalam LQ-45 selama periode 2006?
2. Bagaimana pergerakan PER Sepuluh Saham Teraktif yang tergabung dalam LQ-45 selama periode 2006?

3. Bagaimana PER dapat mempengaruhi Sepuluh Harga Saham Teraktif yang tergabung dalam LQ-45 pada periode berikutnya?
4. Bagaimana peramalan Sepuluh Harga Saham Teraktif yang tergabung dalam LQ-45 periode Triwulan I-III 2007?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh sidang sarjana strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha Bandung. Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pergerakan Harga Sepuluh Saham Teraktif yang tergabung dalam LQ-45 periode 2006.
2. Untuk mengetahui pergerakan PER Sepuluh Saham Teraktif yang tergabung dalam LQ-45 periode 2006.
3. Untuk mengetahui PER dapat mempengaruhi Sepuluh Harga Saham Teraktif yang tergabung dalam LQ-45 pada periode berikutnya.
4. Untuk mengetahui peramalan Sepuluh Harga Saham yang tergabung dalam LQ-45 periode Triwulan I-III 2007.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan, hasilnya diharapkan bisa bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Dapat mempelajari lebih mendalam mengenai metode PER sebagai salah satu alat analisis fundamental untuk mengetahui pergerakan Harga Saham yang tergabung dalam LQ-45. Mampu memilih saham yang layak untuk diambil.

## 2. Bagi Masyarakat dan Investor

Dapat mengetahui bahwa terdapat potensi saham yang layak diambil sebagai investasi dan profit yang akan diperoleh jika masyarakat dan investor tergabung di dalamnya.

## 3. Bagi Pihak Lain

Dapat menambah wawasan bagi pembaca khususnya mengenai penggunaan analisis PER sebagai alat pengukuran Harga Saham dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk melakukan penelitian selanjutnya.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Kondisi masyarakat Indonesia saat ini mulai banyak mencari informasi mengenai investasi dalam berbagai bentuk aktiva yang ada. Terdapat 2 jenis aktiva yaitu *Real Assets* berupa emas, tanah, bangunan, sedangkan *Financial Assets* meliputi saham, obligasi, dan waran. Untuk membantu masyarakat berinvestasi dalam *financial assets*, maka Pemerintah membangun suatu lembaga yang dapat menjembatani antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah dibentuklah Pasar Modal. Pasar Modal merupakan suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar Sunariyah (2004: 4).

Instrumen pasar modal tersebut meliputi saham, obligasi, waran, dan surat-surat berharga lainnya. Salah satu instrumen yang berkembang adalah saham. Untuk lebih memahami tentang saham, maka investor membutuhkan sarana / informasi untuk menganalisis. Analisis tersebut terdiri dari dua jenis.

Analisis pertama adalah Analisis Teknikal, biasanya alat ini digunakan untuk membantu para spekulasi bertransaksi saham tanpa didukung Analisis Fundamental sedikitpun. Spekulasi dapat meraih untung bila *trend* harga bergerak naik maupun turun, yaitu dengan *Short Selling* ( Jual dulu beli kemudian ). Surono Subekti (2006:10).

Analisis kedua adalah Analisis Fundamental, analisis ini membantu investor memperkirakan harga saham yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, serta menerapkan hubungan variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Peneliti di sini, fokus pada analisis fundamental, dimana analisis ini dapat untuk melakukan penilaian terhadap PER, serta penilaian pengaruh PER terhadap harga saham.

Sebagai alat pendukungnya para investor terlebih dahulu harus mengetahui perubahan pasar / ekonomi, perubahan sektor industri, dan juga Analisis Perusahaan. Analisis terhadap Ekonomi atau Pasar : Maksudnya di sini adalah kondisi perekonomian akan sangat memberikan pengaruh terhadap pasar dan para investor. Perubahan Ekonomi dalam hal ini sangat sulit untuk diprediksi. Langkah yang dapat diambil hanyalah mengamati gejala-gejala perekonomian yang terjadi di masyarakat yang paling tidak akan membantu memperkirakan pergerakan pasar dan sampai berapa lama perubahan pergerakan itu akan terjadi.

Harga saham akan menurun ketika perekonomian mengalami resesi. Para analisis perlu memprediksi kapan situasi ini akan membaik (*recovery*). Tolak ukur sementara berdasarkan pengalaman adalah sebelum mengalami penurunan dari segi ekonomi, harga saham sudah menunjukkan harga yang makin menurun.

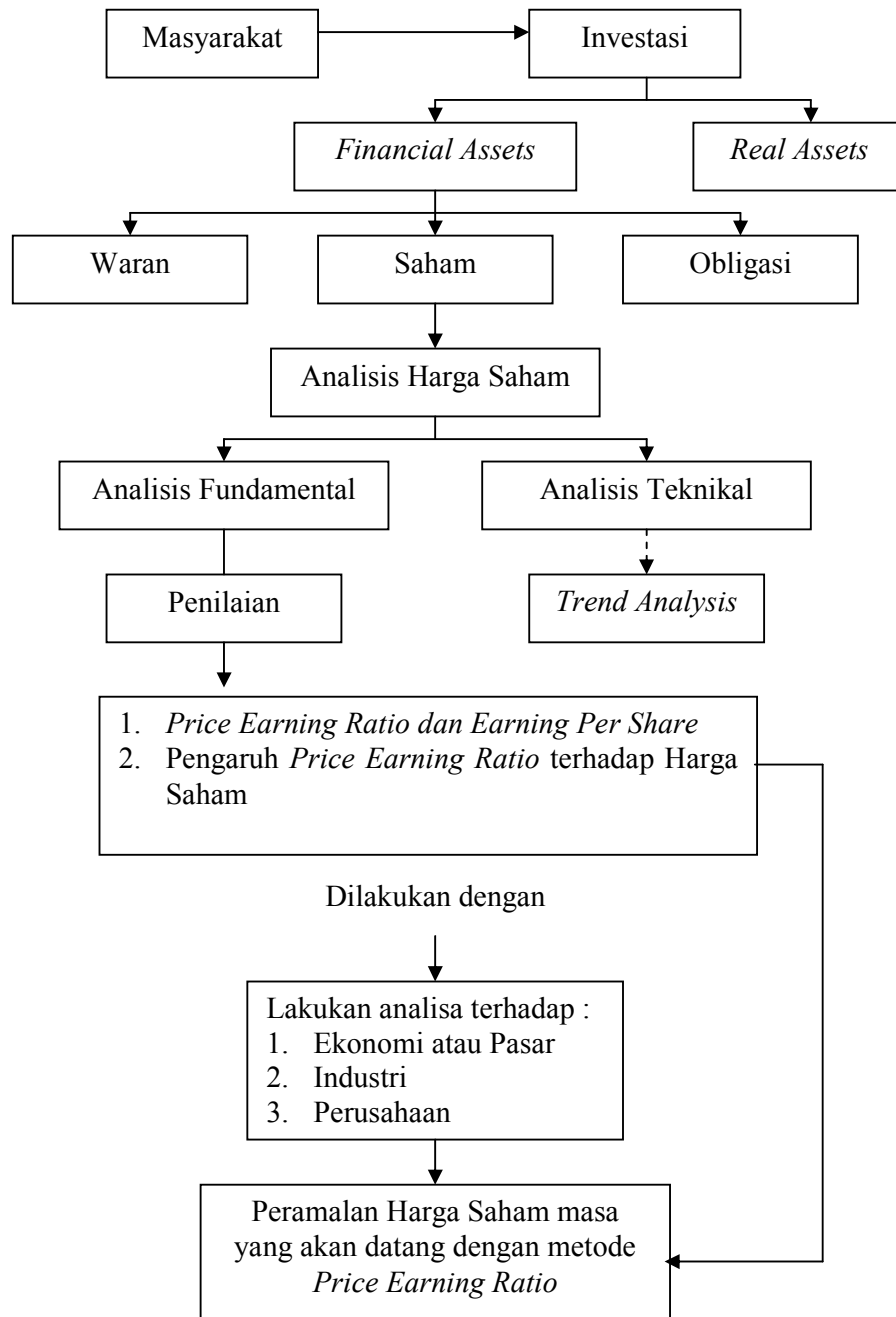
Analisis terhadap Sektor Industri : Sekarang ini industri di Indonesia dapat digolongkan menjadi beberapa sektor : Pertanian, Otomotif, Pertambangan, dan yang paling banyak sekarang ini adalah sektor di bidang jasa. Industri dapat dianalisis lewat pengumpulan data yang menyangkut pada hasil penjualan, laba, dan dividen yang diperoleh, struktur modal, produk / jasa yang industri tersebut hasilkan, inovasi terhadap barang / jasa, serta sistem regulasi.

Analisis Perusahaan : Untuk menganalisis perlu memahami variabel-variabel yang mempengaruhi nilai intrinsik saham.

Pendekatan model yang akan diambil sebagai penelitian adalah Metode PER, karena dapat diketahui berapa lama investasi saham akan kembali. Selain itu dapat juga sebagai salah satu alat analisis untuk meramalkan harga saham di masa yang akan datang.

Gambar 1.1

BAGAN KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber : Penulis